

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menjalani kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 5 minggu di Apotek Rafa Farma Bulak Jaya sejak tanggal 24 September 2024 hingga 26 Oktober 2024 dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan PKPA calon Apoteker dapat:

1. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma Bulak Jaya dapat memberikan pemahaman secara langsung bagi mahasiswa calon apoteker tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma Bulak Jaya dapat memberikan pengalaman, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan praktik pada mahasiswa calon apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma Bulak Jaya dapat memberikan kesempatan bagi mahiswa apoteker untuk melihat dan mencoba stretegi maupun kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
4. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma Bulak Jaya memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu teori dari perkuliahan ke dalam kondisi nyata di lapangan. Program ini juga mendukung pengembangan diri secara berkelanjutan melalui proses reflektif, dengan mengedepankan nilai-nilai keutamaan seperti Peduli, Komit, dan Antusias (PEKA). Selain itu, PKPA ini membantu menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan soft

skills dalam berinteraksi serta melayani pasien dengan baik dan benar.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Rafa Farma Bulak Jaya, maka disarankan:

1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada pasien sangat penting agar mereka memahami cara penggunaan obat yang benar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat dan mencapai efek terapi yang diinginkan.
2. Calon Apoteker diharapkan lebih aktif dalam melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) serta berdiskusi dan menggali informasi dari Apoteker pembimbing di apotek. Dengan cara ini, mereka akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam memberikan pelayanan di fasilitas kefarmasian.
3. Selain itu, calon Apoteker juga disarankan untuk mempersiapkan diri dengan meningkatkan pemahaman mengenai obat-obatan serta mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) di apotek. Ini akan membantu mereka dalam melaksanakan PKPA dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacists Association., 2012, Drug Information Handbook with International Trade Names Index 21st edition, Ohio: Lexicomp.
- British Medical Association, 2022, British National Formulary (BNF) 83, BMJ Group, London.
- Drugbank. 2024., Drugbank, diakses pada Oktober 2024.
<https://go.drugbank.com/drugs/>.
- Drugs.com, 2024, Prescription Drug Information, Interactions & Side Effects, diakses pada Oktober 2024.
https://www.drugs.com/drug_interactions.htm
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan 116 Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta.
- McEvoy, G.K., Snow, E. K., Kester, L., and Dewey, D. R. 2011. "AHFS Drug Information". Bethesda: American Society of Health System Pharmacist
- Republik Indonesia. 2023. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- MIMS, 2024, MIMS Indonesia Online, diakses pada Oktober 2024:
<https://www.mims.com/indonesia>
- Sweetman, S. C. 2009, Martindale The Complete Drug Reference Ed 36th, The Pharmaceutical Press, London